

**ANALISIS KINERJA RANTAI PASOK PADA DAPUR
PRODUKSI BOLU MALIN KUNDANG**

TUGAS AKHIR

Oleh:

ALIFIA FADILA

2210932024



DEPARTEMEN TEKNIK INDUSTRI

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ANDALAS

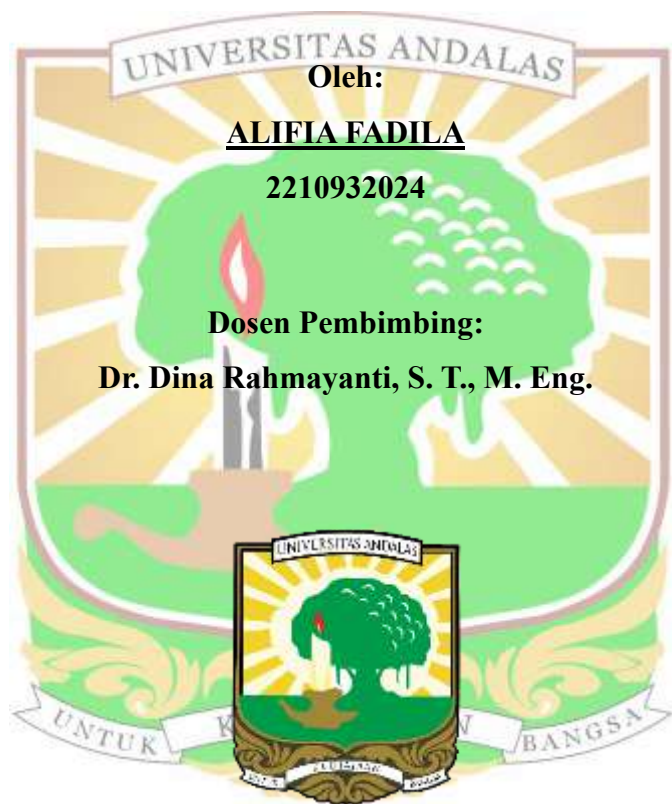
PADANG

2026

ANALISIS PERFORMANSI KINERJA RANTAI PASOK PADA DAPUR PRODUKSI BOLU MALIN KUNDANG

TUGAS AKHIR

*Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Sarjana pada
Departemen Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Andalas*



Oleh:

ALIFIA FADILA

2210932024

Dosen Pembimbing:

Dr. Dina Rahmayanti, S. T., M. Eng.

**DEPARTEMEN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

ABSTRAK

Persaingan bisnis yang semakin ketat di UMKM pangan menuntut perusahaan untuk meningkatkan kinerja rantai pasok agar mampu memenuhi kebutuhan pelanggan secara efektif dan efisien. UMKM Bolu Malin Kundang perlu melakukan pengukuran kinerja rantai pasok untuk mengetahui tingkat pencapaian kinerja, mengidentifikasi indikator yang belum memenuhi target, serta menyusun strategi perbaikan yang sesuai dengan kondisi operasional perusahaan.

Penelitian ini menggunakan model Supply Chain Operations Reference (SCOR) sebagai kerangka pengukuran kinerja, metode Analytical Hierarchy Process (AHP) untuk menentukan bobot setiap Key Performance Indicator (KPI), metode Snorm De Boer untuk normalisasi nilai aktual KPI, serta Traffic Light System (TLS) untuk mengelompokkan tingkat pencapaian kinerja. Selanjutnya, KPI yang berada pada kategori merah dianalisis menggunakan Five Why Analysis sebagai dasar penyusunan rekomendasi perbaikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 28 KPI yang digunakan dalam pengukuran kinerja rantai pasok dengan nilai kinerja keseluruhan sebesar 80,77 yang menunjukkan kinerja berada pada kategori baik. Hasil Traffic Light System menunjukkan 17 KPI berada pada kategori hijau, 6 KPI pada kategori kuning, dan 5 KPI pada kategori merah. Berdasarkan hasil Five Why Analysis, diusulkan beberapa strategi perbaikan, yaitu penetapan cut-off order, penyusunan contingency production plan, evaluasi harga pemasok secara berkala, penyusunan jadwal distribusi berdasarkan wilayah, serta monitoring stok produk di outlet menggunakan prinsip kebijakan alokasi distribusi produk berdasarkan tingkat perputaran penjualan (sales velocity) setiap outlet.

Kata Kunci: *rantai pasok, kinerja, SCOR, AHP, UMKM pangan.*

ABSTRACT

Increasing business competition requires companies to improve supply chain performance to fulfill customer demand effectively and efficiently. Bolu Malin Kundang MSME needs to measure its supply chain performance to evaluate current performance, identify underperforming key performance indicators (KPIs), and formulate appropriate improvement strategies based on its operational conditions.

This study employed the Supply Chain Operations Reference (SCOR) model as the performance measurement *framework*, the Analytical Hierarchy Process (AHP) to determine KPI weights, the Snorm De Boer method to normalize actual KPI values, and the Traffic Light System (TLS) to classify performance achievement. Furthermore, KPIs categorized in the red zone were analyzed using the Five Why Analysis to identify root causes and formulate improvement strategies.

The results identified 28 KPIs used to measure the supply chain performance of Bolu Malin Kundang SME. The overall supply chain performance score was 80.77, indicating good performance. Based on the Traffic Light System, 17 KPIs were classified as green, 6 KPIs as yellow, and 5 KPIs as red. The proposed improvement strategies include establishing an order cut-off policy, developing a contingency production plan, conducting periodic supplier price evaluations, scheduling deliveries based on delivery areas, and implementing inventory monitoring at outlets using the sales velocity principle.

Keywords: supply chain, performance, SCOR, AHP, food MSMEs.